**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pengertian Metode Penelitian**

**1. Pengertian**

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan yang hati–hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip. Dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara yang disusun secara sistematis dengan mengikuti konsep–konsep ilmiah yang digunakan dalam rangka pencarian data dan fakta demi tercapainya tujuan.[[1]](#footnote-2)

**2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[[2]](#footnote-3)

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (*Action*) bertujuan meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar anak usia dini. Kegiatan penelitian meliputi; perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan dan evaluasi data (*observing and evaluation*) dan refleksi yaitu menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

32

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Lawonua Peneliti mengadakan penelitian ini dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran BCM (bermain, cerita, dan menyanyi) dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pembelajaran hanya dititik beratkan pada pengembangan kemampuan kognitif seperti membaca dan menulis, sehingga hasil belajar siswa belum meningkat dengan baik.

**2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan yang dimulai pada bulan April sampai dengan Juni 2013.

**C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Lawonua dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain:

1. Faktor siswa yaitu: akan dilakukan pemantauan/pengamatan dengan memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran bermain, cerita dan menyanyi (BCM) selama pembelajaran berlangsung,
2. Faktor guru, yaitu: akan dilakukan pemantauan/pengamatan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran bermain, cerita dan menyanyi (BCM).
3. Faktor sumber pelajaran, yaitu; dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam penggunaan strategi pembelajaran bermain, cerita dan menyanyi (BCM).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penjelasan tentang ala-alat pengumpulan data tersebut diuraiakan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu; suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.[[3]](#footnote-4)

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan teman mahasiswa.Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa dikelas. Hal-hal yang diobservasi antara lain motivasi belajar anak, yang meliputi; keterampilan dan kreativitas anak bermain dengan temannya, perhatian siswa pada saat guru bercerita atau mendongeng, kemampuan kerjasama dan menjawab pertanyaan guru, serta tampil dan percaya diri dalam bernyanyi baik secara bersama-sama atau pun praktek menyanyi sendiri didepan kelas.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.[[4]](#footnote-5) Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan, berupa kekurangan-kekurangan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran dan hal-hal yang tidak teramati dalam pedoman observasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan.[[5]](#footnote-6) Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa pada siswa kelas I SD Negeri 1 Lawonua, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan ke dalaman dalam pengajaran data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.[[6]](#footnote-7) Reduksi Data Penarikan Kesimpulan Pengumpulan Data Penyajian Data

Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan Penyajian data adalah teknik peyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini setelah penyajian daya kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi.

**F. Indikator Kinerja**

Untuk menentukan keberhasilan penelitian ini, maka ditetapkan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun keberhasilan penelitian ini adalah apabila anak yang memiliki skor motivasi belajar mencapai 80% secara klasikal dengan standar perolehan skor individu sebesar 75 ke atas, artinya motivasi belajar anak sudah mengalami peningkatan dalam pelaksaan pembelajaran dengan menggunakan strategi BCM di SD Negeri Lawonua.

**G. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan konteksual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Sekolah Dasar. Guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu; 1).Perencanaan tindakan 2).Pelaksanaan tindakan 3).Pengamatan dan evaluasi, serta 4).Refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus dapat diilustrasikan dalam gambar siklus sebagai berikut :

Perencanaan Tindakan I

Pelaksanaan Tindakan I

Refleksi I

Perencanaan Tindakan II

Refleksi II

Dilanjutkan ke siklus berikutnya

Pengamatan dan Evaluasi I

Pelaksanaan Tindakan II

Pengamatan dan Evaluasi II

**SIKLUS I**

**SIKLUS II**

**Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Sumber: Penelitian Tindakan Kelas[[7]](#footnote-8)

Berdasarkan gambar tersebut di atas dapat diuraikan mekanisme pelaksanaanya sebagai berikut:

**1. Perencanaan Tindakan**

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari :

1. Mempersiapkan materi, bahan dan media yang sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Setting kelas selama pembelajaran

Setting kelas dibuat menjadi kelompok besar, berbentuk lingkaran dimana guru kelas bertindak sebagai guru atau pengajar, dan peneliti sebagai pendamping dengan tugas mengamati motivasi belajar anak dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Mempersiapkan waktu pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan strategi bermain, cerita dan menyanyi (BCM) direncanakan berlangsung selama 35 menit, dan 35 menit kemudian digunakan untuk penyelesaian tugas-tugas dan tanya jawab.

1. Membuat rencana pembelajaran

Pembuatan rencana pembelajaran yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk tingkat Sekolah Dasar kelas Iyang teridiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegitan/penilaian akhir pembelajaran sesuai dengan tema/sub tema yang telah ditetapkan.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan.Dalam penelitian dilaksanakan melalui dua siklus.Siklus pertama meliputi dua pertemuan dan siklus kedua meliputi dua pertemuan.Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Adapun proses tindakannya meliputi :

a. Peneliti mensetting kelas membentuk satu lingkaran besar.

b. Peneliti membuka kegiatan dengan doa dan salam.

c. Peneliti menginformasikan kepada anak-anak kalau guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode/strategi BCM.

d. Peneliti menyebutkan tema/sub tema yang akan dipelajari

e. Peneliti memulai pelajaran dengan alat bermain, bahan cerita, kemudian praktek menyanyi.

f. Peneliti mengulas tentang isi materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana anak merespon isi penjelasan guru.

h. Di akhir kegiatan peneliti ini, peneliti melakukan *review* kegiatan anak selama proses kegiatan pembelajraan berlangsung. Peneliti melakukan Tanya jawab dan pendamping/pengamat mengamati perkembangan motivasi belajar siswa yang dibantu dengan pendamping lainnya.

**3. Pengamatan (observasi) dan evaluasi**

Pengamatan berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis.Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas dan motivasi belajar anak dan aktivitas guru selama pembelajaran.

**4. Refleksi**

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian tehadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya dengan penggunaan strategi pembelajaran BCM.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

Dalyono,*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Djamarah Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi BelajarMengajar*. Rineka Cipta : Jakarta. 2005.

Djamarah, S.B., dan Zain, A., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2002.

*Http//Guru plus da’i temenanan. Menyanyi sebagai metode pembelajaran.*(diakses tgl 11 Maret 2013, 22:10 WIB)

M. Hariwijaya. Bertiani Eka Sukaca. *PAUD; Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini.*(Yogjakarta: Mahadika Publising), 2009.

Madjid Abdul, Dian Andayani,S.Pd, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hal130

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* (Yogjakarta : Pustaka Pelajar), 2005.

Marimba Ahmad D., Pengantar *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Alma’rif, 1998).

Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta).

Moeslichatoen R. .*Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 1998.

Moleong Lexy.*Metode Penelitian Kualitatif.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.

Mubarok M. Mufti. *BCM Plus; Rahasia Cerdas Bermain sambil Belajar*.(Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama), 2008.

Mulyasa.*Praktik Penelitian Tndakan Kelas.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.

Nazir M.. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.

Rose Mini, Prianto*Perilaku Anak Usia Dini.* (Yogjakarta : KANISIUS),2003.

Siswanto Igrea, *Mendidik Anak dengan Permainan Kreatif (Bermain sambil belajar untuk mengembangkan Kecerdasan Majemuk Sejak Usia Dini)* (Yogjakarta : Penerbit ANDI,), 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Cet. 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Alfabeta. 2006.

Suhardjono.*Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi angkasa. 2007.

Suyanto Slamet. *Strategi Pendidikan Anak.* (Yogjakarta : HIKAYAT Publising), 2000.

W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.*Jakarta: Gramedia, 1999.

[www.](http://www./) dikmenum.go.id, Perangkat Penilaian KTSP SMA/ Rancangan Penilaian Hasil Belajar, diakses, 28 Maret 2013.

1. M. Nazir. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003, h. 45 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 1998, h. 32 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto. *Op cit.* h. 23 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy Moleong.*Metode Penelitian Kualitatif.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002, h. 14 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mulyasa.*Praktik Penelitian Tndakan Kelas.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009, h. 27 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Alfabeta. 2006, h. 338 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suhardjono.*Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi angkasa. 2007, h. 74 [↑](#footnote-ref-8)